



Bantuan Sosial Bagi Warga Terdampak Covid-19 Kampung Parigi RW 005

Social Assistance for People Affected by Covid-19, Kampung Parigi RW 005

Agustina Mogi¹, Krida Puji Rahayu², Rudi Sanjaya³, Nurmono⁴, Sulistiyani⁵

¹⁻⁵ Universitas Pamulang, email : dosen01666@unpam.ac.id

Abstrak. Pengabdian Kepada Masyarakat kami melakukan kerjasama dengan Bapak Abdul Khoir selaku Ketua RW 005, Pondok Aren. Berdasarkan peraturan pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Banten dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 warga dilarang keluar rumah. Hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19 di daerah sekitarnya. Banten merupakan provinsi dengan kasus pandemic yang kian hari makin meningkat, sehingga dikeluarkannya Peraturan Daerah mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Berdasarkan temuan kasus inilah, kekhawatiran di tengah masyarakat khususnya RW 005 Pondok Aren semakin meningkat. Banyak dari warganya yang kewalahan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya dikarenakan menipisnya persediaan makanan dan tidak adanya pemasukan yang biasa mereka peroleh saat bekerja. Sebagian besar warga bekerja sebagai buruh harian, akibat PSBB ini tentunya mereka tidak dapat bekerja dan tidak memperoleh penghasilan.

Keywords: Bantuan Sosial, Dampak Covid-19.

Abstract. Devotion to our community in cooperation with Mr. Abdul Khoir as the chairman of RW 005, Pondok Aren. Based on the regulation of central government and local government of Banten due to pandemic Covid-19 residents are forbidden to exit the house. This is done to prevent the spread of Covid-19 in the surrounding area. Banten is a province with the increasing pandemic of the day, resulting in the issuance of local regulations on large-scale social restrictions (PSBB). Based on the findings of this case, concern in the community in particular in RW 005 Pondok Aren increased. Many of his citizens were overwhelmed to fulfill his family's needs because of the depletion of their food supplies and the absence of their usual income for work. Most of the people work as daily laborers, because PSBB is certainly not able to work and not earn income.

Keywords: Social assistance, impact of Covid-19.

PENDAHULUAN

Covid-19 atau penyakit akibat virus corona merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus mematikan. Sejak kasus pertama ditemukan dan diumumkan secara resmi oleh pemerintah Indonesia maka angka pertambahan kasus covid-19 ini terus berkembang secara eksponensial. Apabila tidak dilakukan Tindakan secara tepat maka akan berakibat fatal karena cepatnya penyebaran virus ini.

Pemerintah memberlakukan protokol Kesehatan yang diharapkan mampu penanganan pencegahan menyebarnya virus yang semakin meluas. Protokol penanganan virus COVID-19 diantaranya protokol yang meliputi kesehatan, komunikasi, Supervisi bagian perbatasan, ranah edukatif, serta *public area* dan bagian perhubungan. Namun hal ini masih belum bisa menekan penyebaran virus yang semakin pesat sehingga dibutuhkan percepatan dalam menanganinya yaitu penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Banyaknya kasus bermunculan dari masyarakat luas disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat. Hal itu dikarenakan oleh kurangnya sosialisasi dan pengetahuan akan protocol Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 kepada masyarakat. Sebagian besar masyarakat juga tak mematuhi aturan untuk *stay at home*. Hal inilah yang menjadi alasan Kepala PEMDA untuk melakukan Tindakan pencegahan dengan mengunci semua perbatasan wilayah demi mencegah penyebaran wabah yang semakin meluas dengan cepatnya.

Dalam kegiatan PKM ini kami bekerjasama dengan Bapak Abdul Khoir selaku Ketua RW 005, Pondok Aren. Program PKM yang diselenggarakan melalui bantuan sosial berupa donasi yang terkumpul kepada warga masyarakat yang membutuhkan di Pondok Aren.



Gambar 1. Survei awal kegiatan PKM

Peraturan PSBB berdampak terhadap warga yang dalam kesehariannya bekerja sebagai buruh bangunan, *trader*, pekerja jasa yang seringnya melakukan kontak langsung dengan klien. Dari hasil survei dan wawancara melalui Ketua RW yaitu Bapak Abdul Khoir yang menyatakan bahwa problema yang hingga sekarang masih terdampak baik secara materi maupun moril, salah satunya yaitu warga kampung Parigi di kelurahan RW 005 tidak mendapatkan penghasilan, dikarenakan tidak bisa keluar rumah untuk bekerja. Daya dan usaha yang dilakukan segenap masyarakat dan jajaran pimpinan Kota Tangsel belum menunjukkan hasil yang signifikan. Sejak ditetapkan aturan PSBB Kota Tangsel pada Sabtu, 18 April 2020 kemarin, ribuan kasus wabah virus corona tercatat ditemukan pada wilayah Tangsel. Berdasarkan informasi itu disimpulkan 3 klasifikasi kasus yakni pasien terinfeksi, PDP, dan PDP.

Berdasarkan temuan kasus inilah, kekhawatiran di tengah masyarakat khususnya RW 005 Pondok Aren semakin meningkat. Banyak dari warganya yang kewalahan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya dikarenakan menipisnya persediaan makanan dan tidak adanya



pemasukan yang biasa mereka peroleh saat bekerja. Sebagian besar warga bekerja sebagai buruh harian, akibat PSBB ini tentunya mereka tidak dapat bekerja dan tidak memperoleh penghasilan.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini diantaranya, pengumpulan data warga terdampak Covid-19, sosialisasi bantuan sosial berupa penyuluhan dan konseling terkait pengelolaan dana keuangan warga dalam menghadapi pandemik akibat wabah Covid-19.

1. *Organization forming or organizing resources, unit and methods to support the program running.*
2. *Interpretation, interpret the program to the plan and the exact direction that can be accepted and implemented, and*
3. *The application of, connected with the routine activity which include the provision of goods and services.*

Adapun waktu dan pelaksanaan kegiatan :

1. PKM diselenggarakan tanggal 5 – 7 Mei 2020
2. Tempat pelaksanaan di Kampung Parigi RW 005 Pondok Aren.

HASIL DAN DISKUSI

1. Tahap Persiapan

Persiapan kegiatan diawali dengan mencari dan mengumpulkan informasi serta mengadakan survei terhadap kondisi masyarakat/warga di wilayah Kelurahan Pondok Pucung RW 005 Kampung Parigi Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan. Informasi yang didapatkan menunjukkan bahwa warga kampung Parigi RW 005 umumnya adalah pekerja dengan pendapatan harian sehingga dengan adanya karantina wilayah melalui Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diberlakukan di wilayah Tangerang Selatan,

maka warga Kampung Parigi mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Unsur pimpinan warga yaitu ketua RW dan ketua RT serta tokoh warga setempat dilibatkan dalam kegiatan ini untuk mendapatkan keterangan yang jelas dan benar tentang jumlah Kepala Keluarga yang benar-benar membutuhkan dan yang belum pernah menerima bantuan. Hal ini dimaksudkan agar bantuan yang diberikan tepat sasaran dan tidak tumpang tindih sehingga memenuhi juga asas keadilan dan kemanusiaan. Hal lain yang ditemui adalah fakta bahwa warga Kampung Parigi juga belum mengerti dengan benar mengenai hal-hal yang perlu dan penting dilakukan pada saat PSBB untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Kondisi warga yang demikian membuat tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari beberapa dosen menyiapkan paket-paket sembilan bahan pokok yang dapat diolah untuk memenuhi kebutuhan makan warga antara lain beras, minyak goreng, gula, mie instan, ikan kaleng dan lain-lain. Di samping itu, tim juga menyiapkan selebaran yang akan dibagikan kepada warga kampung Parigi tentang hal-hal penting yang dapat dilakukan untuk memotong mata rantai penyebaran Covid-19 melalui gerakan keluarga jaga kesehatan mandiri.

2. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tepat pada tanggal 5 s.d. 7 Mei 2020 berlokasi di kampung Parigi RW 005, Pondok Aren Tangerang Selatan, PKM diselenggarakan. Untuk menghindari kerumunan warga maka bantuan diberikan dari pintu ke pintu kepada keluarga yang telah ditentukan untuk mendapatkan bantuan.

Kegiatan pembagian dilakukan dengan protokol kesehatan yang ketat yaitu semua tim yang terlibat menggunakan masker penutup wajah, pencuci tangan dan jaga jarak.



Parigi RW 005. Selebaran ini merupakan media sosialisasi dan informasi tentang gerakan keluarga jaga kesehatan mandiri untuk memotong mata rantai penyebaran Covid-19.

KESIMPULAN

Salah satu aturan pemerintah selama pandemic yaitu kegiatan untuk tetap tinggal di rumah saja karena dampak dari pandemik wabah Covid-19 memaksa masyarakat untuk mematuhi segala putusan dan kebijakan pemerintah. Masyarakat yang belum terbekali apapun baik moril maupun materiil terkejut dengan keputusan ini. Kerjaan mereka yang tak menentu memaksa mereka untuk terkunci di dalam rumah saja tanpa logistic yang memadai. Di samping itu, penerapan “karantina wilayah” membuat potensi masyarakat dalam pemenuhan keperluan hidup tertutup disebabkan karena masuknya ke sumber pendapatan terbatas. Kondisi inilah yang dialami oleh warga RW 005 Kampung Parigi. Tidak ada lagi akses yang terbuka bagi mereka untuk leluasa memperoleh pendapatan karena Sebagian besar dari warga tersebut merupakan pekerja harian yang hanya dengan bekerja tiap harinya dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Apa jadinya jika sehari mereka tidak bekerja mau makan apa keluarga mereka.

Berdasarkan uraian alasan di atas inilah yang mendorong kami untuk terbuka hati dan pikiran untuk meringankan beban mereka. Bantuan sosial menjadi cara pertama untuk menolong mereka menyambung hidup mereka. Bantuan logistic berupa sembako diharapkan bisa menjadi penyelamat sementara dalam menjalani hidup di masa pandemik.

Sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan secara kontinu akan menjadi usaha yang maksimal dan efektif untuk membantu mereka tetap menjalani hidup sebagaimana mestinya dengan tetap menjagaa jarak dan menjaga kebersihan demi kemaslahatan semua.



Gambar 2. Bantuan sembako warga Parigi

Selanjutnya untuk memberi pengetahuan dan informasi tentang cara pencegahan penyebaran Covid-19, tim membagikan selebaran kepada seluruh warga kampung

SARAN

1. Harus memperhatikan dengan benar skala prioritas penerima bantuan. Kondisi warga yang paling membutuhkan yang harus menjadi prioritas utama. Untuk hal ini perlu didapatkan informasi yang valid dengan melibatkan tidak hanya perangkat desa atau kampung tetapi juga harus melibatkan tokoh atau anggota masyarakat yang tahu betul kondisi warga setempat.
2. Mengingat masa pandemi Covid-19 ini belum bisa ditentukan kapan waktu berakhirnya maka diharapkan bahwa kegiatan ini masih bisa terus berlanjut sehingga pihak-pihak lain juga bisa tergugah hatinya untuk ikut mendukung, gotong royong, bahu membahu membantu saudara-saudara sebangsa yang sangat membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, S., Andriani, J., Lesmana, R., Sunardi, N., & Furyanah, A. (2019). Manajemen Pengelolaan Desa Wisata Pada Desa Cimanggu, Kecamatan Cisalak, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat (Studi Kasus pada Curug Paok dan Bukit Pasir Jaka). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Kepres RI Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid- 19).
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Tumanggor, M. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, Dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).
- PERGUB Nomor 27 Tahun 2020 tentang Pedoman PSBB.
- Rudy, R., Sunardi, N., Kartono, K., Sudarso, A. P., & Lutfy, A. M. (2019). Pengelolaan Keuangan Masyarakat untuk Mewujudkan Desa Sejahtera Mandiri di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran Kab. Subang, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).



- SK Gubernur Nomor 443/Kep.140-Huk/2020 akan perpanjangan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Tangerang Raya.
- Sarwani, S., Sunardi, N., AM, E. N., Marjohan, M., & Hamsinah, H. (2020). Penerapan Ilmu Manajemen dalam Pengembangan Agroindustri Biogas dari Limbah Kotoran Sapi yang Berdampak pada Kesejahteraan Masyarakat Desa Sindanglaya Kec. Tanjungsiang, Kab. Subang. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19).
- Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan COVID-19 di Lingkungan Kemendikbud.
- Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan.
- Surat Edaran Nomor: 302/E.E2/KR/2020 tentang Masa Belajar Penyelenggaraan Pendidikan.
- Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07 /Menkes/239/2020, tentang Penetapan Pembatasan Sosial Berskala Besar di Wilayah Provinsi DKI Jakarta Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID 19).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 4 ayat (1).
- UU No. 6 Tahun 2018 tentang Karantina Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 128, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6236).